



**KORELASI KETAATAN YESUS KEPADA BAPA-NYA
DALAM LUK. 22:39-46 DENGAN AJARAN BEATO JUSTIN
MARIA RUSSELLILO TENTANG KETAATAN DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL SERIKAT
PANGGILAN ILAHI**

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual**

Oleh

**CARLOS RAMOS MAGELHAENS XIMENES DE. ARAUJO
NIM/NIRM: 19.871/19.07.54.0588. R**

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister (S2) Program Studi Teologi
Dengan Pendekatan Kontekstual**

Pada Tanggal 12 Mei 2021

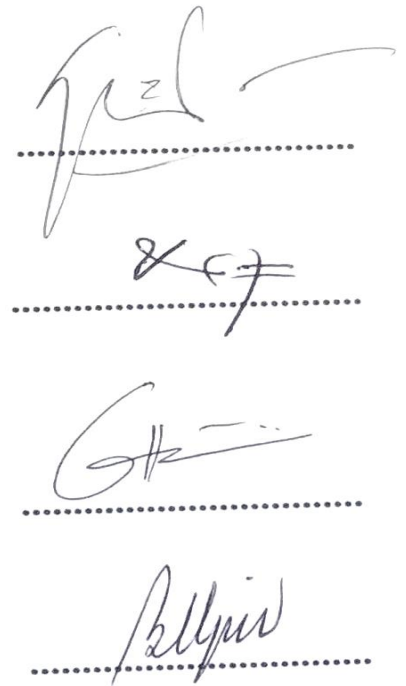
Mengesahkan

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
Direktur Program Studi Pascasarjan (Magister/S2) Teologi**


Dr. Georg Kirchberger

Dewan Penguji:

- 1. Moderator : Guidelbertus Tanga, Mag. Theol.**
- 2. Penguji I : Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.**
- 3. Penguji II : Paskalis Lina, S.Fil., Lic.**
- 4. Penguji III : Dr. Bernardus Boli Ujan**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carlos Ramos Magelhaens Ximenes De. Araujo

NIM/NIRM : 19.871/19.07.54.0588. R

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

STFK Ledalero, 12 Mei 2021

Yang menyatakan



Carlos Ramos M. X. De. Araujo

KATA PENGANTAR

It is absolutely impossible that a person who does not obey may be humble. Kehidupan religius merupakan kehidupan di mana seseorang memutuskan untuk mengikuti Yesus dan meneladani seluruh teladan hidup-Nya, Yesus menjadi model utama atau panutan dalam menghayati ketaatan yang dibarengi dengan kerendahan hati yang mendalam. Dalam karya ilmiah ini, ketaatan yang dihidupi oleh Yesus berdasarkan Luk. 22:39-46 diteruskan oleh penulis kepada semua pembaca terlebih khusus semua anggota Serikat Panggilan Ilahi (*Vocationist*).

Selama proses pengerjaan karya ini, penulis menyadari bahwa adanya campur tangan dari Allah Tritunggal Maha Kudus, para dosen, orang tua, sahabat dan kenalan yang berjuang dengan caranya masing-masing turut membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk memanjatkan puji dan syukur dari lubuk hati terdalam kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus yang selalu menerangi hati dan pikiran penulis selama proses penulisan karya ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bunda Maria Panggilan Ilahi yang selalu menyertai, membimbing serta melindungi penulis.
2. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. dan Paskalis Lina, S.Fil.,Lic. yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengoreksi tulisan ini sehingga bisa diselesaikan dengan baik pada waktunya.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernadus Boli Ujan selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya menguji karya ini dan telah memberikan idenya untuk menyempurnakan karya ini.
4. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Guidelbertus Tanga, Mag. Theol. yang telah bersedia untuk meluangkan waktu menjadi moderator selama karya ini diuji.
5. Penulis mengucapkan limpah terima kasih untuk almamater tercinta STFK Ledalero beserta seluruh civitas akademika yang selalu membantu penulis dengan caranya masing-masing.

6. Terima kasih penulis ucapkan kepada Serikat Panggilan Ilahi (SDV) beserta pater General bersama dewan-dewannya dan semua formator yang telah berperan sebagai orang tua, saudara dan sahabat yang telah mendidik, membentuk dan membesarkan panggilan penulis dalam komunitas Vocationist Indonesia khususnya Komunitas St. Yosep Vocationary, Ruteng dan Komunitas St. Familia Vocationary, Wairpelit. Terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada P. Rosario Taliano, SDV, selaku Superior Vocationist Indonesia, P. Ansel, SDV, P. Marcelo, SDV dan P. Fabio, SDV, P. Kasin, SDV, P. Troy, SDV.
7. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada semua saudara sekomunitas, khususnya saudara-saudara seangkatan untuk semua kebersamaan, dukungan, motivasi, kritik dan saran serta semua pengalaman hidup bersama yang telah menginspirasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Terima kasih yang berlimpah penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rafael Ximenes De. Araujo dan Mama Margarida Magelhaens yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang.
9. Terima kasih pula penulis ucapkan untuk keempat kakak yang selalu bersama-sama dengan penulis dalam suka maupun duka dan selalu membimbing penulis dengan penuh kasih sayang.
10. Pada akhirnya dari lubuk hati terdalam penulis ucapkan limpah terima kasih kepada semua sahabat kenalan, para penderma dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun material dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini

STFK Ledalero, 12 Mei 2021

Penulis

**KORELASI KETAATAN YESUS KEPADA BAPA-NYA
DALAM LUK. 22:39-46 DENGAN AJARAN BEATO JUSTIN
MARIA RUSSOLLILO TENTANG KETAATAN DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL SERIKAT
PANGGILAN ILAHI**

Carlos Ramos M. X. De. Araujo, 19.07.54.0588. R. *Korelasi Ketaatan Yesus Kepada Bapa-Nya dalam Luk. 22:39-46 dengan Ajaran Beato Justin Maria Russollilo Tentang Ketaatan dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Serikat Panggilan Ilahi*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui lebih dalam korelasi ketaatan Yesus kepada Bapa-Nya dalam Luk. 22:39-46 dengan ajaran Beato Justin Maria Russollilo tentang ketaatan. (2), untuk mengetahui lebih dalam apa itu sebenarnya ketaatan. (3) untuk mengetahui seberapa penting ketaatan dalam keberhasilan sebuah karya misi. (4), untuk mengetahui apa sebenarnya maksud dan alasan Yesus mengajarkan ketaatan kepada para Rasul-Nya. (5) untuk mengetahui lebih dalam mengenai Serikat Panggilan Ilahi dan ajaran-ajaran yang diberikan oleh Beato Justin selaku Bapa Pendiri. (6) untuk mencari tahu relevansi nilai yang terkandung dalam perikop Lukas 9:1-6 dan ajaran Beato Justin tentang ketaatan bagi karya pastoral Serikat Panggilan Ilahi (*Vocationist*).

Motode yang dipakai dalam penelitan ini adalah penelitan kepustakaan atau analisis data sekunder dengan cara membaca buku-buku yang penulis dapatkan di perpustakaan sekolah, perpustakaan komunitas maupun perpustakaan pribadi. Sumbur primer dari penelitian kupustakaan ini adalah Injil Lukas dan buku yang ditulis oleh Beato Justin. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan Injil Lukas beserta komentar dan eksegesenya. Penulis juga menggunakan hasil kajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Injil Lukas, konsep tentang ketaatan dan kehidupan berpastoral. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interkatif di mana peniliti membaca, mengidentifikasi dan mensintesis data-data yang diperoleh untuk memberikan pemahaman tentang konsep yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik ini, penulis membaca

Injil Lukas 22:39-46, kemudian membaca buku-buku yang berkaitan dengan komentar atau eksegeze terhadap perikop yang dipilih. Penulis memperdalam pemahaman mengenai perikop pilihan dengan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam perikop Luk. 22:39-46, terdapat lima nilai kebajikan mengenai ketaatan Yesus kepada kehendak Bapa. Nilai-nilai kebajikan tersebut antara lain, 1) Kehendak dan rencana Bapa lebih utama daripada kehendak dan rencana pribadi Yesus. Hal ini terlihat jelas dalam alur dari kisah Luk. 22:39-46, di mana Yesus lebih mengutamakan kehendak dan rencana Bapa daripada kehendak-Nya sendiri. 2) Ketaatan terhadap kehendak Bapa menuntun Yesus menjadi pribadi yang rendah hati. 3) Ketaatan membutuhkan dialog dan sikap mendengarkan dengan baik. Dialog Yesus dengan Bapa digambarkan oleh Lukas dengan cara Yesus yang selalu berdoa baik sebelum maupun sesudah melaksanakan suatu pekerjaan. 4) Melalui ketaatan-Nya, Yesus mengajarkan pentingnya kesetiaan. Ketaatan dan kesetiaan Yesus kepada Bapa tidak dapat diragukan lagi. Yesus adalah Anak Allah yang selalu setia melaksanakan kehendak dan rencana Bapa walaupun Ia dibenci dan ditolak oleh orang-orang sebangsa-Nya. 5) Ketaatan Yesus pada akhirnya mendatangkan buah untuk semua orang yaitu keselamatan. Selain itu, penulis juga menemukan lima nilai-nilai inspiratif dari ajaran Beato Justin sebagai berikut, 1) Ketaatan Menuntut Adanya Sikap Menyesuaikan Diri dengan Kehendak Ilahi. 2) Ketaatan Menuntut Sikap Mendengarkan Dengan Baik. 3) Ketaatan Menuntut Kapatuhan Terhadap Konstitusi dan *Directory*. 4) Ketaatan Menuntut Kepatuhan Terhadap Pemimpin. 5) Ketaatan Menuntut Adanya Kemampuan untuk Mematuhi Inspirasi Allah.

Bertolak dari semua penjelasan ini, penulis menemukan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam karya Pastoral Serikat Panggilan Ilahi, semua *Vocationist* mesti memadukan ketaatan Yesus kepada Bapa dalam Luk. 22:39-46 dengan ajaran Beato Justin mengenai ketaatan dalam beberapa nilai inspiratif yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan ajaran ajaran Yesus dan Beato Justin mengenai ketaatan, penulis menemukan beberapa nilai kebajikan yang dapat mendukung semua *Vocationist* untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan karya pastoral Serikat Panggilan Ilahi. Nilai-nilai tersebut antara lain; *pertama* semua *Vocationist* mesti mengutamakan kehendak Tuhan dalam seluruh kehidupan mereka masing-masing. *Kedua*, bagi semua *Vocationist*, Ketaatan Menuntut Kepatuhan Pada Konstitusi, *Directory* dan Pemimpin.

ketaatan kepada Konstitusi dan *Directory* merupakan ketaatan yang mutlak dan tidak bisa diganggu-gugat. Konstitusi yang dijabarkan dan dijelaskan dalam *Directory* merupakan rambu-rambu yang mesti ditaati oleh semua *Vocationist* di mana rambu-rambu ini dapat membawa semuanya menjadi *Vocationist* sejati yang taat sepenuhnya terhadap kehendak dan rencana Allah.

Ketiga, Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menemukan Tuhan dan kehendak-Nya adalah jalan ingkar diri. Ingkar diri dalam bahasa Kitab Suci dikenal dengan ungkapan menyangkal atau penyangkalan diri; “*Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku*” (Luk. 9:23). *Keempat*, setelah melewati tahap ingkar diri, setiap *Vocationist* dituntut untuk Menyatukan Hati dengan Kebutuhan Kongregasi dan Solider dengan Kebutuhan-Kebutuhan Perorangan. *Kelima*, dalam kehidupan komunitas, kebergaman ide dan inspirasi Ilahi tidak dapat dihindari. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, semua anggota komunitas mesti Mengusahakan Gaya Kepemimpinan yang Dialogal dan Melatih Diri untuk Mendengarkan. *Keenam*, Memupuk Sikap Rendah Hati. Kerendahan hati dan ketaatan merupakan kunci pelayanan Yesus. Maka itu, setiap orang dituntut untuk menjadi pribadi yang rendah hati sama seperti Yesus yang adalah Anak Allah yang rela merendahkan diri-Nya menjadi manusia.

Ketujuh, Ketaatan Menuntut Kesetiaan Pada Karisma Kongregasi. karisma kongregasi merupakan karisma dari para pendiri, oleh karena itu, setia terhadap karisma kongregasi sama seperti setia terhadap karisma pendiri. Karisma pendiri merupakan akar dan pedoman dari seluruh kehidupan kongregasi yang dapat menghantar semua anggota kongregasi menuju keberhasilan dalam melaksanakan kehendak Allah. *Kedelapan*, Hidup Bersaudara dalam Cinta Kasih dan Saling Melengkapi Satu-sama Lainnya. Persaudaraan kasih timbal balik tanpa syarat berlaku juga untuk semua *Vocationist* yang hidup dalam persaudaraan sebagai satu keluarga religius dalam Serikat Panggilan Ilahi. *Kesembilan*, Hidup Rohani (doa dan Ekaristi) harus Diutamakan.

Kata kunci: Injil Lukas, Ketaatan, Kehendak Bapa, Cawan, Beato Justin Maria Russolillo, Serikat Panggilan Ilahi, Kongregasi, *Vocationist*, *Vocationalary*, *Directory*, *Inspirasi Ilahi* dan Pastoral

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 PERUMUSAN MASALAH | 13 |
| 1.3 HIPOTESIS | 13 |
| 1.4 TUJUAN PENULISAN | 13 |
| 1.5 MANFAAT PENULISAN..... | 14 |
| 1.6 METODE PENULISAN | 15 |
| 1.7 RUANG LINGKUP STUDI..... | 15 |
| 1.8 SISTEMATIKAN PENULISAN | 15 |
| BAB II KETAATAN YESUS KEPADA BAPA-NYA | |
| DALAM LUK 22:39-46 | 18 |
| 2.1 PENGANTAR | |
| 2.2 MENGENAL INJIL LUKAS | 18 |
| 2.2.1 Penulis Injil Lukas dan Sumber-sumber Injil Lukas | 18 |
| 2.2.2 Tempat dan Tanggal Penulisan Injil Lukas | 23 |
| 2.2.3 Sasaran dan Tujuan Penulisan Injil Lukas | 24 |
| 2.2.3.1 Sasaran Penulisan Injil Lukas | 24 |
| 2.2.3.2 Tujuan Penulisan Injil Lukas | 25 |
| 2.2.3.2.1 Menghibur dan Menyakinkan Pembaca Injil Lukas atau jemaatnya Tentang Kebenaran dari Semua Ajaran Iman..... | 25 |
| 2.2.3.2.2 Memberikan Penjelasan Mengenai Jati Diri Jemaat-Nya..... | 26 |
| 2.2.3.2.3 Memberikan Penjelasan dan Pencerahan Mengenai | |

| | |
|--|-----------|
| Ajaran Yesus Tentang Akhir Zaman | 27 |
| 2.2.3.2.4 Memberikan Penjelasan Bahwa Roma Bukanlah Ancaman bagi Jemaat Kristen | 28 |
| 2.2.4 Gagasan Teologis Injil Lukas..... | 29 |
| 2.2.4.1 Kepedulian Yesus Terhadap Kaum Pinggiran..... | 29 |
| 2.2.4.2 Yesus Pendoa..... | 31 |
| 2.2.4.3 Yesus Sebagai Nabi dan Mesias | 32 |
| 2.2.4.4 Peran Roh Kudus | 33 |
| 2.2.4.5 Injil Tentang Kerajaan Allah | 34 |
| 2.2.4.6 Universalitas Keselamatan dan Sejarah Keselamatan Sebagai Tema Pokok | 35 |
| 2.2.4.7 Yerusalem Sebagai Kota Keselamatan | 37 |
| 2.2.4.8 Kemuridan | 38 |
| 2.2.4.9 Ketaatan | 39 |
| 2.3 KETAATAN YESUS DALAM LUK. 22:39-46 | 40 |
| 2.3.1 Konteks Luk. 22:39-46 | 40 |
| 2.3.1.1 Ketaatan Yesus dalam Luk. 1: 1 – 22: 38..... | 40 |
| 2.3.1.2 Hubungan Ketaatan Yesus dalam Lukas 22:39-46 dengan Lukas 22:3-38..... | 41 |
| 2.3.1.3 Akibat dari Ketaatan Yesus dalam Lukas 22: 47 – 24: 50..... | 43 |
| 2.3.2 Susunan dan Penjelasan Luk. 22:39-46 | 44 |
| 2.3.2.1 Susunan Teks | 44 |
| 2.3.2.2 Penjelasan Luk. 22:39-46 | 44 |
| 2.3.2.2.1 Yesus Pergi ke Bukit Zaitun (Luk. 22:39) | 44 |
| 2.3.2.2.2 Berdoalah Agar kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan (Luk. 22:40)..... | 46 |
| 2.3.2.2.3 Doa dan ketaatan Yesus kepada Kehendak Bapa (Luk. 22:41-42)..... | 47 |
| 2.3.2.2.4 Malaikat Menampakkan diri kepada Yesus dan Peluh Yesus menjadi seperti titik-titik darah (Luk. 22:43-44)..... | 51 |
| 2.3.2.2.5 Yesus Kembali kepada para Murid dan Menegur mereka (Luk. 22:45-46) | 53 |
| 2.4 RANGKUMAN | 54 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III MENGENAL SERIKAT PANGGILAN ILAHI..... | 58 |
| 3.1 PENGANTAR | 58 |
| 3.2 PENDIRI DAN SEJARAH SERIKAT PANGGILAN ILAHI..... | 58 |
| 3.2.1 Mengenal Pendiri Serikat Panggilah Ilahi | 59 |
| 3.2.1.1 Riwayat Hidup Pater Justin Maria Russolillo..... | 59 |
| 3.2.1.2 Mengenal Sosok Pater Justin Maria Russolillo | 61 |
| 3.2.1.2.1 Pengkotbah..... | 61 |
| 3.2.1.2.2 Seorang Guru dan Rasul Katekese..... | 62 |
| 3.2.1.2.3 Pastor Paroki | 62 |
| 3.2.2 Sejarah Singkat Serikat Panggilan Ilahi..... | 63 |
| 3.3 VISI- MISI DAN SPRITUALITAS SERIKAT PANGGILAN ILAHI | 65 |
| 3.3.1 Visi Serikat Panggilan Ilahi | 65 |
| 3.3.2 Misi Serikat Panggilan Ilahi | 65 |
| 3.4. BIDANG-BIDANG KARYA MISI | 66 |
| 3.4.1 Bidang Kerohanian | 66 |
| 3.4.2 Bidang Edukasi..... | 67 |
| 3.4.3 Bidang Pendampingan Keluarga | 68 |
| 3.4.4 Bidang Pendampingan Terhadap Anak-anak dan Orang Muda | 70 |
| 3.4.5 Mempromosikan dan Memupuk Panggilan..... | 71 |
| 3.5. KETAATAN SEBAGAI SALAH SATU AJARAN BEATO JUSTIN..... | 71 |
| 3.5.1 Ketaatan Menuntut Adanya Sikap Menyesuaikan Diri dengan Kehendak Ilahi | 75 |
| 3.5.2 Ketaatan Menuntut Sikap Mendengarkan Dengan Baik..... | 76 |
| 3.5.3 Ketaatan Menuntut Kepatuhan Terhadap Konstitusi dan Directory..... | 77 |
| 3.5.4 Ketaatan Menuntut Kepatuhan Terhadap Pemimpin..... | 78 |
| 3.5.5 Ketaatan Menuntut Adanya Kemampuan untuk Mematuhi Inspirasi Allah..... | 79 |
| 3.6. RANGKUMAN | 80 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV KAITAN ANTARA KETAATAN DALAM LUK. 22:39-46 | |
| DAN AJARAN BEATO JUSTIN DAN RELEVANSINYA | |
| BAGI KARYA PASTORAL SERIKAT PANGGILAN ILAHI..... | 83 |
| 4.1 PENGANTAR | 83 |
| 4.2 REALITAS YANG DAPAT MENJADI | |
| PENGHALANG PENGHAYATAN | |
| KAUL KETAATAN DALAM KEHIDUPAN MEMBIARA | 85 |
| 4.2.1 Mengutamakan Kepentingan Pribadi | |
| dan Kecenderungan Hidup Enak | 85 |
| 4.2.2 Cinta Diri dan Kesombongan | 86 |
| 4.2.3 Pemimpin yang Otoriter | 87 |
| 4.2.4 Penolakan Terhadap Tujuan Kongregasi | 88 |
| 4.2.5 Kecemburuan dan Iri Hati | 89 |
| 4.3 NILAI-NILAI INSPIRATIF DARI AJARAN YESUS | |
| DAN BEATO JUSTIN TENTANG KETAATAN | 90 |
| 4.3.1 Nilai-nilai Inspiratif dalam Luk. 22:39-46 | 90 |
| 4.3.1.1 Kehendak Bapa Lebih Utama daripada Kehendak Pribadi | 90 |
| 4.3.1.2 Ketaatan Terhadap Kehendak Bapa Menuntun Yesus | |
| menjadi Pribadi yang Rendah Hati | 91 |
| 4.3.1.3 Ketaatan Membutuhkan Dialog dan | |
| Sikap Mendengarkan dengan Baik | 92 |
| 4.3.1.4 Melalui Ketaatan-Nya Yesus Mengajarkan Pentingnya Kesetiaan | 93 |
| 4.3.1.5 Ketaatan Yesus kepada Bapa Menghasilkan Buah Baik | 94 |
| 4.3.2 Nilai-nilai Inspiratif dalam Ajaran Beato Justin..... | 95 |
| 4.3.2.1 Ketaatan Menuntut Adanya Sikap untuk | |
| Mempersembahkan Diri Secara Total Kepada Kehendak Allah | 96 |
| 4.3.2.2 Ketaatan Menuntut Kesetiaan | 97 |
| 4.3.2.3 Ketaatan Membutuhkan Kerendahan Hati..... | 99 |

| | |
|--|------------|
| 4.4 KAITAN ANTARA KETAATAN YESUS DALAM LUK. 22:39-46 | |
| DAN AJARAN BEATO JUSTIN DAN RELEVANSINYA | |
| BAGI KARYA PASTORAL SERIKAT PANGGILAN ILAHI..... | 100 |
| 4.4.1 Mengutamakan Kehendak Tuhan | 101 |
| 4.4.2 Ketaatan Menuntut Kepatuhan Pada | |
| Konstitusi, Directory dan Pemimpin | 102 |
| 4.4.3 Ingkar Diri..... | 104 |
| 4.4.4 Menyatukan Hati dengan Kebutuhan Kongregasi dan Solider dengan | |
| Kebutuhan-kebutuhan Perorangan..... | 105 |
| 4.4.5 Mengusahakan Gaya Kepemimpinan yang Dialogal dan | |
| Melatih Diri untuk mendengarkan..... | 106 |
| 4.4.6 Memupuk Sikap Rendah Hati..... | 108 |
| 4.4.7 Ketaatan Menuntut Kesetiaan Pada Karisma Kongregasi | 109 |
| 4.4.8 Hidup Bersaudara dalam Cinta Kasih | |
| dan Saling Melengkapi Satu-sama lainnya..... | 111 |
| 4.4.9 Hidup Rohani Harus Diutamakan..... | 112 |
| 4.5 RANGKUMAN | 116 |
| BAB V PENUTUP | 120 |
| 5.1 KESIMPULAN | 120 |
| 5.2 USUL DAN SARAN | 126 |
| 5.2.1 Kepada Para Pemimpin | 126 |
| 5.2.2 Kepada Semua Misionaris <i>Vocationist</i>..... | 127 |
| 5.2.3 Kepada Semua Formandi | 128 |
| 5.2.4 Kepada Semua Pembaca (Keluarga dan Handai Tolan) | 129 |
| BIBLIOGRAFI | 130 |